

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik-teknik spesifik dalam penelitian, menurut Sugiyono, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga para gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁴³ Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif bersifat deskriptif, dengan strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami subjek dalam mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2019) : 2

pengelola data, memuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Adapun metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁴ Dalam penelitian ini dengan judul peran guru dalam pengenalan agama dan moral pada pendidikan inklusi usia 5-6 tahun di TK Alam Mahira Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian memilih lokasi di TK Alam Mahira Kota Bengkulu Jl. Karbela Raya. Kebun Tebeng, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Waktu penelitian di laksanakan tanggal 18 Maret-18 April 2024, Pihak Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2018) : 9.

C. Sumber Data

Menurut Bogdan & Bigen, menyatakan bahwa dengan data merupakan bahan-bahan kasar atau mentah yang dikumpulkan pada periset dari lapangan yang ditelitinya, bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis. Data dalam penelitian ini berupa teks diskripsi tentang peran guru dalam pengenalan agama dan moral pada pendidikan inklusi usia 5-6 tahun di TK Alam Mahira Kota Bengkulu, yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai terkait data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang diperoleh penulis adalah dengan melakukan

observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁵ Adapun yang menjadi sumber primer penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan 3 Guru yang mengajar.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara Kepala Sekolah TK Alam Mahira Kota Bengkulu.⁴⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2018) : 456.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2018) : 456

diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.⁴⁷

1. Observasi

Observasi, menurut Sugiyono, yaitu pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek. Namun demikian peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian dapat berupa dokumentasi, nama-nama anak dan

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2019) : 339.

foto-foto proses pembelajaran berlangsung dan data-data yang mendukung lainnya untuk dianalisis.⁴⁸

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono, menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai peran guru dalam pengenalan agama dan moral pada pendidikan inklusi usia 5-6 tahun di TK Alam Mahira Kota Bengkulu. Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2019).

responden adalah orang yang diwawancarai yang diminta informasi oleh peneliti.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematik dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara secara tidak terstruktur. Oleh karena itu peneliti sebelum ke lapangan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, mengenai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, responden di dalam teknik wawancara ini kepada guru yang mengajar di TK Alam Mahira Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	Item
1.	Peran guru dalam pengenalan agama dan moral pada pendidikan Inklusi usia 5-6 tahun. a. Perencanaan agama dan moral b. Penerapan agama dan moral c. Menanamkan agama dan moral melalui praktik tata cara ibadah d. Mengajarkan agama dan moral melalui berperilaku (jujur, penolong, sopan, dan hormat)	6

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2016) : 194.

	e. Pengenalan agama dan moral melalui tema hari besar agama f. Penerapan agama dan moral melalui toleransi agama lain	
2.	Faktor-Faktor Penghambat a. Internal 1. Peran guru dalam pengenalan agama dan moral 2. Pendidikan anak inklusi usia 5-6 tahun 3. Fasilitas pengenalan agama dan moral b. Eksternal 4. Lingkungan sekolah 5. Lingkungan keluarga 6. Lingkungan masyarakat	6
3.	Faktor Pendukung a. Internal 1. Perencanaan dan media pembelajaran pengenalan agama dan moral b. Eksternal 2. Pendidik 3. Orang Tua	3
Jumlah		15

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan

yaitu dokumentasi mengenai TK Alam Mahira Kota Bengkulu.⁵⁰

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data di lakukan dengan uji *credibility* (Kreadibiltas) yang di lakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke TK Alam Bengkulu Mahira Kota Bengkulu untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali kepada narasumber yang pernah di temui sebelumnya maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara cermat dan melakukan pengecekan kembali apakah data tersebut benar atau salah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori uraian data, ia membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti delignifikasi terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2016) : 329.

mencari di antara dimensi-dimensi uraian. Analisis data digunakan awal penelitian hingga akhir pengumpulan data yang bersifat terbuka dan induktif.

1. Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data berserakan dari lapangan, peneliti secara terus-menerus melakukan secara reduksi data selama penelitian di lapangan, di lapangan untuk mengurus dan mensistematis kan data.
2. Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai sesuatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan, disini peneliti berupaya membangun teks naratif yang didukung dengan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk yang kuat.
3. Kesimpulan dimaksud untuk mencari makna secara menyeluruh dari berbagai polusi yang ditemukan tentang fokus peneliti, makna menyeluruh sebagai suatu kesimpulan memerlukan verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi untuk kepentingannya kesepakatan

intersubjektif. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awalnya dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang pada saat peneliti berada di lapangan

